

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BANGUN DATAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS 5 SD NEGERI 060886 MEDAN BARUAde Putra Pulungan¹¹Universitas Katolik Santo Thomas MedanEmail: adeputrapulungan54@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas penggunaan bangun ruang dalam pembelajaran matematika siswa kelas V SDN 060886 Medan Baru. Dalam penelitian ini, yang dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas kelas V SDN 060886 Medan Baru Tahun Pelajaran 2024/2025. Dalam pengumpulan data, metode yang dipergunakan sebagai metode pokok adalah observasi dan tes. Sebelum tindakan menunjukkan bahwa 25% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), kemudian pada siklus pertama menunjukkan bahwa 87% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara pada siklus kedua, 100% siswa berhasil mencapai KKM dengan rata-rata nilai meningkat dari sebelum tindakan hanya mencapai nilai rata-rata 60 dan setelah tindakan itu mencapai 80. Penggunaan media bangun datar berhasil meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam diskusi, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka. Meski demikian, masih terdapat beberapa siswa yang membutuhkan perhatian lebih untuk mencapai pemahaman yang lebih optimal. Oleh karena itu, pembelajaran berkelanjutan dan evaluasi yang lebih mendalam diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di masa depan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bangun datar terbukti dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas kelas V SDN 060886 Medan Baru tahun pelajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Media Bangun Datar, Luas Segitiga dan Jajar Genjang, Matematika.

Abstract: This study aims to determine the effectiveness of the use of spatial figures in mathematics learning for fifth grade students of SDN 060886 Medan Baru. In this study, which was carried out in two cycles, each cycle consisted of four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects of the study were fifth grade students of SDN 060886 Medan Baru in the 2024/2025 Academic Year. In data collection, the methods used as the main methods were observation and testing. Before the action showed that 25% of students achieved the Minimum Completion Criteria (KKM), then in the first cycle showed that 87% of students achieved the Minimum Completion Criteria (KKM), while in the second cycle, 100% of students managed to achieve KKM with an average score increasing from before the action only reaching an average score of 60 and after the action it reached 80. The use of spatial media helps increase student activity and participation in discussions, as well as improving However, there are still some students who need more attention to achieve a more optimal understanding. Therefore, continuous learning and more in-depth evaluation

are needed to improve student learning outcomes in the future. Thus, it can be concluded that the use of data construction media has been proven to improve mathematics learning outcomes in class V students of SDN 060886 Medan Baru in the 2024/2025 academic year.

Keywords: *Flat Building Media, Area of Triangles and Parallelograms, Mathematics.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif mengembangkan potensinya. Tujuan akhirnya adalah membentuk kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Berbagai usaha seperti pembaruan kurikulum, perbaikan metode pengajaran, peningkatan kompetensi guru, dan lainnya, merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Banyak strategi yang bisa dilakukan untuk mencapai tujuan ini, salah satunya adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memahami kebiasaan serta minat belajar siswa, sehingga mereka lebih bersemangat dan berkembang optimal selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu mencari informasi mengenai kondisi-kondisi yang dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

Temuan penulis mengenai penerapan matematika khususnya di kelas V SDN 060886 Medan Baru menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar matematika siswa. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian di setiap formatif atau sumatif matematika yang cenderung lebih rendah dibandingkan mata pelajaran lain. Kesulitan siswa semakin jelas pada materi luas bangun datar, luas bangun datar, dan volume bangun ruang. Skenario lain yang muncul di kelas sepanjang proses belajar mengajar adalah materi tentang luas bangun datar bersifat abstrak, sehingga siswa kesulitan membedakan antara panjang, lebar, alas, dan tinggi. Kurangnya pemahaman yang kuat mengenai konsep luas bangun datar. Kemudian penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat atau bahkan tidak digunakan sama sekali, padahal media sangat penting dalam proses pembelajaran matematika. Hal ini akan mengakibatkan hasil belajar siswa yang kurang ideal. Menurut Higgins dalam Ruseffendi (1993:144), tingkat keberhasilan belajar bisa mencapai 60% dengan menggunakan media dibandingkan hanya 10% tanpa media. Untuk mengatasi masalah ini, langkah yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran, khususnya media bangun datar yang dapat membantu siswa belajar secara lebih optimal.

Media berperan sebagai jembatan antara pengalaman nyata siswa dengan materi yang dipelajari, mulai dari benda konkret, semi konkret (seperti model tiruan), semi abstrak (seperti gambar), hingga bentuk abstrak (kata-kata).

Dengan media bangun datar, materi yang bersifat abstrak dapat lebih mudah dipahami secara konkret. Siswa dapat secara langsung mengamati dan mengenali bagian-bagian bangun datar, membedakan sisi pada bangun datar dan sisi pada bangun ruang, serta mengingat kembali konsep luas bangun datar.

Dengan demikian, penerapan media bangun datar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, serta membuat pembelajaran matematika menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan media bangun datar dalam pembelajaran matematika di Kelas 5 SD, serta mengukur dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah media bangun datar dapat meningkatkan hasil belajar matematika tentang luas bangun datar pada siswa kelas V SD?

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui penerapan media bangun datar dalam pembelajaran matematika di Kelas 5 SD.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi luas bangun datar. Memberikan alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran matematika. Dan mendukung upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan

KAJIAN PUSTAKA

a. Pengertian hasil belajar.

Pentingnya partisipasi aktif siswa selama proses belajar didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa pendekatan konstruktivis dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya, Abdiyah dan Subiyantoro meneliti penerapan teori konstruktivistik yang menunjukkan bahwa keterlibatan siswa sangat krusial untuk mencapai tujuan pembelajaran

secara tematik (Abdiyah & Subiyantoro, 2021). Melalui model pembelajaran yang memungkinkan siswa berinteraksi aktif, siswa dapat lebih mudah mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, sehingga memperbaiki hasil belajar mereka (Romadhona et al., 2023). Dalam konteks ini, metode pembelajaran yang menjadikan siswa aktif dalam proses belajar, juga menunjukkan bahwa penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran dapat berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa, mengingat media yang tepat dapat menarik perhatian dan menumbuhkan minat belajar (Rahman et al., 2021).

b. Pengertian Matematika

Matematika adalah ilmu logika tentang bentuk susunan, besaran dan konsep– konsep yang saling berhubungan satu sama lainnya, matematika dapat dibagi kedalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis dan geometri. Matematika mengkaji benda abstrak (benda pikiran) yang disusun dalam suatu sistem aksiomatis dengan menggunakan simbol (lambang) dan penalaran deduktif (Sutawijaya,1997:176). James & James (dalam Ruseffendi. 27:1993) menyatakan bahwa matematika bukanlah pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi adanya matematika untuk membantu masalah sosial, ekonomi dan alam.

c. Pengertian Media

Media memainkan peran yang signifikan dalam masyarakat kontemporer, terutama dengan berkembangnya platform digital dan media sosial. Dalam konteks media baru, terjadi pergeseran paradigma dalam bagaimana komunikasi dilakukan, di mana teori komunikasi seperti Teori Agenda Setting dan Teori Uses and Gratification menjelaskan hubungan antara media dan pengaruhnya terhadap publik (Astari, 2021; Gautama & Kusuma, 2024). Misalnya, penggunaan media sosial telah diteliti dalam konteks kesehatan mental dan perilaku konsumsi, menunjukkan bahwa media sosial dapat berkontribusi pada ancaman kesehatan masyarakat seperti obesitas dan gangguan mental (Angraini & Rahmayani, 2023; Baskoro, 2021).

d. Jenis-jenis Media

Kata media berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang berarti sesuatu yang terletak di tengah (antara dua pihak atau kutub) atau suatu alat. Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika pada tingkat sekolah dasar meliputi berbagai macam bentuk. Adapun jenis-jenis dari media adalah sebagai berikut : (a) benda asli yang berada dilingkungan siswa. (b) papan panel. (c) lambang bilangan. (d) dekak-

dekak. (e) model bangun datar. (f) papan berpaku. (g) model bangun ruang. Menurut Wina Sanjaya (2006:171) media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.

e. Pengertian Media Bangun Datar

Pendekatan yang efektif dalam pengajaran materi bangun datar di sekolah dasar sangat bergantung pada memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran yang dikembangkan harus sesuai dengan karakteristik murid dan materi yang diajarkan, guna memfasilitasi pemahaman konsep yang abstrak sekaligus mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Berbagai studi menunjukkan efektivitas penggunaan media yang beragam, seperti flipbook, tangram, augmented reality, dan bentuk permainan, untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap bangun datar.

A. Temuan Hasil Penelitian Yang Relevan

Bedasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bangun datar dalam pembelajaran matematika dapat membantu guru menjelaskan hal yang bersifat abstrak menjadi lebih konkrit sehingga siswa mudah belajar matematika.

Namun dalam pelaksanaan guru hendaknya memilih dan menggunakan media yang cocok untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, sehingga siswa dapat terlibat secara fisik, mental dan social, dalam pembelajaran. Sejalan dengan pendapat para ahli dengan menggunakan media siswa dapat termotivasi sebagaimana Ivas K. Davles (1991:215) jika seseorang telah termotivasi maka ia siap untuk melakukan hal-hal yang diperlukan sesuai dengan yang dikehendaki.

B. Kerangka Pikir

Bertolak pada berbagai definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang apat menciptakan kondisi yang memungkinkan pebelajar untuk menerima pengetahuan kerampilan, dan sikap

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 060886 Kecamatan Medan Baru, Kota Medan, Provinsi Sumatra Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester dua (genap) tahun ajaran 2024/2025. Kurang lebih 6 bulan, tetapi bulan terakhir hanya digunakan untuk penyempurnaan penulisan laporan

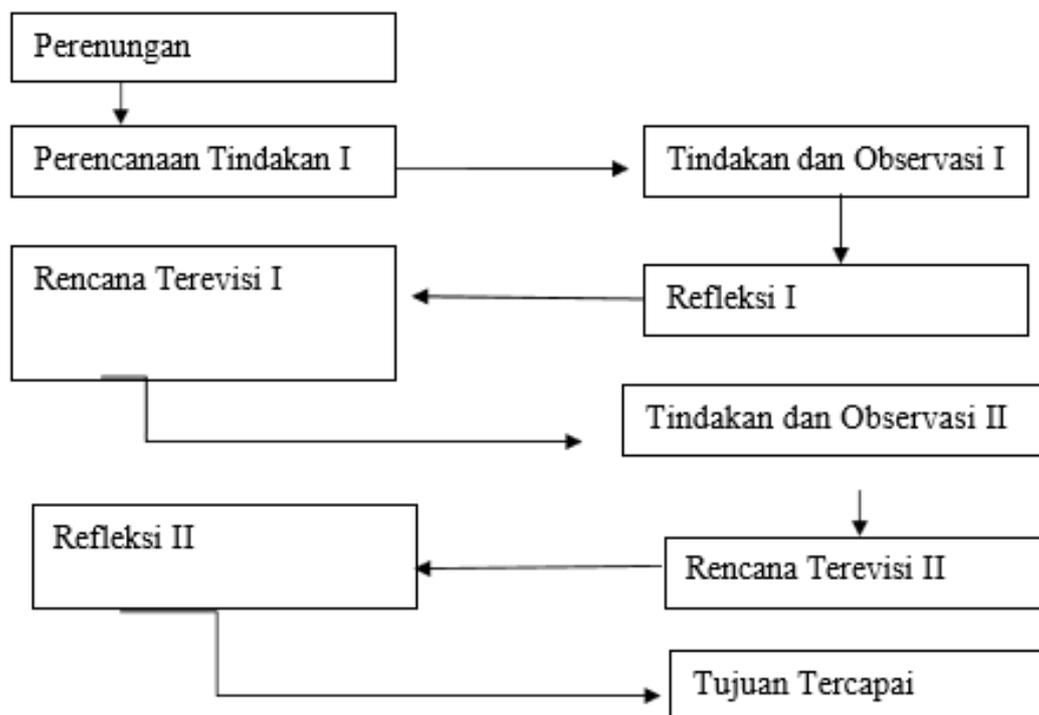
B. Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil subjek siswa SDN 060886 Kecamatan Medan Baru, Kota Medan, terutama siswa kelas V dalam pembelajaran Matematika materi luas bangun datar.

C. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran

Proses penelitian tindakan merupakan kerja berulang atau (siklus), sehingga diperoleh pembelajaran dapat membantu siswa dalam menyelesaikan soal tentang luas bangun datar di kelas V. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus. Dua siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Pada setiap siklus terdapat rencana, tindakan, observasi dan refleksi.

Menurut Wardani (2002:1.4) PTK adalah Penelitian yang dilakukan guru dalam kelasnya dan berkolaboratif antara peneliti dengan praktisi (guru dan kepala sekolah). Terdapat empat tahapan yang digunakan secara sistematis dalam proses penelitian ini dan diterapkan dalam dua siklus, yaitu proses tindakan siklus I dan proses tindakan siklus II. Keempat tahap dalam sebuah PTK dapat digambarkan sebagai berikut.



Langkah-langkah PTK dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Siklus I

1. Rencana

Menyediakan perangkat penelitian meliputi:

- Rencana pembelajaran yang berisikan tentang : (a).Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar (b). Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) (c). Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) (d). Sumber / Alat / Metode (e). Penilaian
 - Lembar Observasi murid
 - Lembar Kerja Siswa
2. Pelaksanaan Tindakan
- Meragakan aneka bangun datar
 - Lima orang siswa ke depan kelas bergantian untuk menunjukkan rusuk, panjang, lebar, dan tinggi dari masing-masing bangun datar. Kemudian mengukur rusuk, panjang, lebar, tinggi, dan bangun datar.
 - Siswa mencari luas bangun datar.
 - Mengerjakan latihan dengan menggunakan rumus luas segitiga, persegi dan persegi panjang.
3. Observasi
1. Pendahuluan meliputi :
- (a) Melengkapi alat tulis (b) mengerjakan PR
2. Kegiatan inti Meliputi :
- (a) Memperhatikan uraian guru (b) Mengerjakan latihan tepat waktu
 - (c) Mengerjakan latihan dengan memahami rumus (d) Berani bertanya
 - (e) Berani menjawab pertanyaan guru.
3. Penutup Meliputi : merangkum pelajaran.
4. Hasil Belajar
- Observasi yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa adalah :
- Mendata hasil belajar siswa yang sudah mencapai hasil $\geq 6,5$ dan yang belum mencapai 6,5.
 - Menemukan kesulitan siswa dalam memahami luas bangun datar.
5. Analisa
- Bedasarkan kegiatan siswa dan hasil belajar siswa, maka hasil analisa peneliti dapat digambarkan pada refleksi.
6. Refleksi
- Apa yang telah dicapai siswa dalam menggunakan rumus luas permukaan bangun

datar.

- Apa yang belum dicapai siswa dalam menggunakan rumus-rumus bangun datar.
- Apa yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran dalam siklus berikutnya.

b. Siklus II

1. Rencana

- Rencana pembelajaran yang berisikan tentang : (a).Standar kompetensi, Kompetensi Dasar (b). Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) (c). Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) (d). Sumber / Alat / Metode (e). Penilaian
- Lembar Observasi murid
- Lembar Kerja Siswa

2. Pelaksanakan Tindakan

- Siswa meletakkan bangun datar di atas meja masing- masing
- Memperhatikan bangun datar yang dipajang guru didepan
- Masing-masing siswa mengukur panjang masing-masing rusuk bangun datar
- Siswa mampu membentuk model bangun datar
- Guru membimbing siswa menggunakan rumus.

3. Observasi

1. Pendahuluan, meliputi :
 - (a) Melengkapi alat tulis (b) mengerjakan PR
2. Kegiatan inti, Meliputi :
 - (a) Memperhatikan uraian guru (b) Mengerjakan latihan tepat waktu (c) Mengerjakan latihan dengan memahami rumus (d) Berani bertanya (e) Berani menjawab pertanyaan guru (f) Kurang memperhatikan seperti bercanda, minta izin.
3. Penutup, meliputi : merangkum pelajaran.
4. Refleksi

Melalui hasil kolaborasi peneliti dengan pengamat serta hasil observasi maka peneliti menetapkan langkah-langkah untuk menentukan hasil penelitian dan peningkatan hasil pembelajaran di masa-masa yang akan datang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V SD Negeri 060886 Medan Baru

sebagai berikut :

1. Kondisi awal

Pada awalnya peneliti merenungkan hasil nilai raport pada semester I dan II tahun ajaran 2023/2024, yang terbukti hasil belajar matematika menunjukkan angka yang paling rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.

Sebelum melakukan tindakan pertama (siklus pertama), diadakan tes awal untuk mengetahui kondisi awal prestasi belajar siswa. Hasil prestasi kondisi awal dapat dilihat dari data dibawah ini :

Tabel 1. Daftar Nilai Hasil belajar matematika materi luas bangun datar pada kondisi awal

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas (T)	Belum Tuntas (BT)
1	Aditya	50	-	BT
2	Ahmad	60	-	BT
3	Aqila	70	T	-
4	Bunga	60	-	BT
5	Deril	70	T	-
6	Elfrida	75	T	-
7	Faiz	50	-	BT
8	Fatih	50	-	BT
9	Inaya	70	T	-
10	Karisa	75	T	-
11	Mahira	60	-	BT
12	Marjuan	60	-	BT
13	Muhammad	50	-	BT
14	Muti	50	-	BT
15	Nabila	60	-	BT
16	Raditya	50	-	BT
17	Rafael	50	-	BT
18	Raisya	60	-	BT

19	Rehulina	75	T	-
20	Rury	60	-	BT
21	Sulthan	60	-	BT
22	Syahfira	60	-	BT
23	Tiara	60	-	BT
24	Wafri	50	-	BT
Rata-rata		60	25 %	75 %

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 50, nilai tertinggi adalah 75, dan rata-rata nilainya 60, serta siswa yang telah belajar tuntas baru 25 %, maka masih banyak siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan (KKM=65). Sehingga perlu diadakan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada umumnya, dan pada materi luas bangun datar pada khususnya.

2. Siklus 1

Setelah melaksanakan tindakan pada siklus I diperoleh peningkatan hasil belajar matematika pada materi luas bangun datar dengan menggunakan bangun datar. Pada siklus I disampaikan kompetensi dasar menentukan sifat-sifat bangun datar dan menentukan luas segitiga dan jajar genjang. Analisis hasil penelitian berdasarkan tindakan hasil belajar siswa pada siklus I, maka dapat dilihat analisis data di bawah ini :

Tabel 2. Daftar/ketuntasan siswa kelas V siklus I

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas (T)	Belum Tuntas (BT)
8	Fatih Yuda	70	T	Tuntas (BT)
9	Aditya Pratama	70	F	-
10	Ahmad Zaky	80	F	-
11	Aqila Zakia	80	F	-
12	Bunga Lidia	80	F	-
13	Deni Audi	90	F	-
14	Elfrida Purba	80	T	BT
15	Faiz Alsumni	80	F	-

16	Raditya Ibnu	70	T	-
17	Rafael Sebastian	60	-	BT
18	Raisya Novi	70	T	-
19	Rehulina Sinulingga	90	T	-
20	Rury Adzkia	80	T	-
21	Sulthan Aulia	70	T	-
22	Syahfira Mawaddah	80	T	-
23	Tiara	80	T	-
24	Wafri Banu	60	-	BT
Rata-rata		76	87%	13 %

3. Siklus II

Peneliti melaksanakan tindakan pada siklus II dengan materi yang sama dengan siklus I yaitu Menentukan luas segitiga dan jajar genjang. Analisa hasil penelitian berdasarkan pelaksanaan tindakan, observasi dari sikap dan perilaku siswa pada siklus II, maka dapat dilihat melalui tabel nilai dibawah ini :

Tabel 3. Daftar/ketuntasan siswa kelas V Siklus II.

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas (T)	Belum Tuntas (BT)
1	Aditya Pratama	75	T	-
2	Ahmad Zaky	85	T	-
3	Aqila Zakiya	90	T	-
4	Bunga Lidia	85	T	-
5	Deril Audi	90	T	-
6	Elfrida Purba	90	T	-
7	Faiz Al-qurni	75	T	-
8	Fatih Yuda	75	T	-
9	Inaya Talitha	85	T	-
10	Karisa Ayu	90	T	-
11	Mahira Salsabila	75	T	-

12	Marjuan Steven	85	T	-
13	M Fadil	75	T	-
14	Muti Angelita	70	T	-
15	Nabila Safira	80	T	-
16	Raditya Ibnu	75	T	-
17	Rafael Sebastian	70	T	-
18	Raisya Novi	75	T	-
19	Rehulina Sinulingga	90	T	-
20	Rury Adzkia	85	T	-
21	Sulthan Aulia	75	T	-
22	Syahfira Mawaddah	80	T	-
23	Tiara	80	T	-
24	Wafri Banu	70	T	-
Rata-rata		80	100 %	0 %

Dari tabel perbandingan hasil tes kondisi awal, silus I, dan siklus II dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai terendah yang diperoleh siswa pada kondisi awal 50, pada siklus I 60, dan pada siklus II naik menjadi 70.
2. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada kondisi awal 75, pada siklus I naik menjadi 90, dan pada siklus II adalah 90.
3. Nilai rata-rata kelas juga terjadi peningkatan yaitu pada kondisi awal sebesar 60, siklus I menjadi 76, dan pada siklus II naik lagi menjadi 80.
4. Untuk pencapaian kriteria ketuntasan minimal (nilai KKM = < 65) pada kondisi awal 25 %, setelah tes siklus I naik menjadi 87 %, dan setelah siklus II naik lagi menjadi 100 %. Jadi secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa hasil pembelajaran dapat meningkat setelah diadakan tindakan pada siklus I dan siklus II.

B. Pembahasan

Pada siklus I setelah diadakan tes kemampuan awal dilanjutkan dengan siswa menerima materi pelajaran tentang bangun datar. Proses pembelajaran disampaikan dengan strategi dan terencana dimulai dari kegiatan awal, inti, dan penutup. Kegiatan ini terfokus mengaktifkan siswa mulai dari memperhatikan penjelasan, melakukan percobaan dan

praktik, untuk memperoleh kesimpulan, diakhiri peningkatan hasil belajar siswa yaitu dari kondisi awal, siklus I, dan siklus II tampak adanya peningkatan hasil belajarnya. Terbukti dapat dilihat pada tabel di atas.

Siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I untuk memantapkan dan mencapai tujuan penelitian. Pembelajaran yang disampaikan tentang bangun datar dengan menggunakan media bangun datar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa tentang bangun datar pada siswa kelas V SD Negeri 060886 Medan Baru. Kegiatan belajar dilaksanakan dengan strategi terencana sebagaimana siklus I dan kegiatan pembelajaran dilaksanakan lebih optimal. Hasil siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata siswa menjadi 80. Siswa yang belajar tuntas mencapai 100 %.

Bedasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat, baik hasil belajar kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 060886 Medan Baru menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa mengenai materi bangun datar dengan menggunakan media bangun datar bila di bandingkan pada pembelajaran sebelumnya yang tidak menggunakan media bangun datar. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas terjadi peningkatan yaitu pada kondisi awal hanya mencapai 60, setelah siklus I mencapai 76 dan pada siklus II naik menjadi 80.

Meskipun demikian, beberapa siswa masih membutuhkan perhatian lebih untuk mencapai pemahaman yang optimal, terutama yang belum mencapai KKM pada siklus pertama. Oleh karena itu, pembelajaran berkelanjutan dengan evaluasi yang lebih mendalam dan dukungan lebih intensif bagi siswa yang kesulitan akan meningkatkan efektivitas pembelajaran di masa depan.

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian tentang penggunaan bangun datar ternyata dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa tentang luas bangun datar pada siswa kelas V di SD Negeri 060886 Medan Baru.

Jadi secara keseluruhan hasil belajar siswa sudah meningkat bila dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada kelas V ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan bangun datar pada kelas V SD Negeri 060886 Medan Baru tahun ajaran 2024/2025, maka saran- saran yang diberikan sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan meningkatkan kompetensi peserta didik di SD Negeri 060886 Medan Baru pada khususnya yaitu Penelitian dengan *Class-room action research (Penelitian Tindakan Kelas)* membantu dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Guru dapat meningkatkan hasil belajar Matematika (materi bangun datar) diharapkan menggunakan media pembelajaran yang sesuai baik itu media yang sudah ada maupun buatan guru. Dan Peserta didik hendaknya dapat berperan aktif dengan menyampaikan ide yang kreatif atau pemikiran pada proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasi, F., Saputri, S., Nurohmah, W., & Komariah, K. (2023). *Penggunaan media pembelajaran puzzle bangun datar untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas 1 pada materi menyusun dan mengurai bangun datar*. Tadzkirah Jurnal Pendidikan Dasar, 50-61. <https://doi.org/10.55510/tadzkirah.v6i1.208>
- Cahyani, W., Fuadiah, N., & Surmilasari, N. (2023). *Pengembangan media pembelajaran flipbook matematika materi bangun datar kelas iv sekolah dasar*. Jipm (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika), 11(2), 488. <https://doi.org/10.25273/jipm.v11i2.17304>
- Ivor. K.Davies. 1991. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta CV Rajawali
- Muliati, H., Halimah, A., & Abrar, A. (2022). *Pengembangan media pembelajaran ular tangga terintegrasi nilai islam pada materi bangun datar kelas vii*. Alauddin Journal of Mathematics Education, 4(2), 212-221. <https://doi.org/10.24252/ajme.v4i2.33626>
- Nana Sujana. 1989. *Teori-teori belajar Untuk pengajaran*. Bandung Ekonomi UI Ruseffendi. 1996. Pendidikan Matematika 3. Jakarta: Depdikbud
- Nur, M., Wirawan, R., & Inayah, A. (2023). *Media pembelajaran matematika materi pokok bangun datar berbasis augmented reality*. Justek Jurnal Sains Dan Teknologi, 6(1), 30. <https://doi.org/10.31764/justek.v6i1.12683>
- Rizal, T., Baihaqie, A., & Sutrisno, S. (2022). *Perancangan aplikasi pembelajaran bangun datar dan bangun ruang siswa kelas v sd berbasis java*. Jurnal Riset Dan Aplikasi

- Mahasiswa Informatika (Jrami), 3(04), 731-737.
<https://doi.org/10.30998/jrami.v3i04.3652>
- Runisah, R., Nandang, N., & Ismunandar, D. (2022). *Pendampingan belajar bangun datar melalui media tangram 7*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Mipa Dan Pendidikan Mipa, 6(1), 57-62. <https://doi.org/10.21831/jpmmp.v6i1.48479>
- Sulardi. 1996. *Luas Bangun Datar*. Jakarta. Erlangga
- Suplemen GBPP Kelas IV. Jakarta. Pusat Penerbit UT Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta. Kencana Wiradikromo Sartono. 2003. *Dimensi Tiga*. Jakarta. Erlangga
- Zainal Abidin. 2004. *Evaluasi Pengajaran*. Padang. UNP
- Zaky, H. and Khotimah, R. (2024). *Etnomatematika: pengenalan bangun datar melalui konteks kain tenun troso jepara*. Jurnal Cendekia Jurnal Pendidikan Matematika, 8(1), 441-453. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i1.2369>
- Zamania, T., Aziz, A., & Lestari, W. (2022). *Respon siswa terhadap media tangram dalam memahami konsep bangun datar kelas vii*. Supermat (Jurnal Pendidikan Matematika), 6(1), 79-90. <https://doi.org/10.33627/sm.v6i1.73>